

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN MADRASAH (SISPEMAD) KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SERDANG BEDAGAI MENGGUNAKAN METODE EXECUTIVE INFORMATION SYSTEM (EIS)

Nabilah Putri Permana, Triase, Aninda Muliani Harahap

Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. Lapangan Golf, Desa Durian Jangak, Kec. Pancur Batu Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

Nabilaputripermana13@gmail.com

ABSTRAK

Teknologi Informasi sangat mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak sektor publik termasuk pemerintahan memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi. Adapun manfaat teknologi informasi adalah untuk memungkinkan kerja sama antar unit kerja yang lebih terpadu dan menyederhanakan akses antar mereka. Salah satu yang memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi adalah di sektor pendidikan. Adapun permasalahan yang saat ini dihadapi oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai adalah masih terjadi kekurangan pada bagian pengolahan data kelembagaan terkhusus pendidikan madrasah seperti proses pendataan harus dengan cara merekap ulang setiap ada berkas yang dikirimkan oleh pihak madrasah ke pihak Kementerian Agama sehingga hal tersebut dapat berdampak terjadinya rangkap data dan sebuah laporan yang sangat lama dihasilkan. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti membuat sebuah sistem yang dapat mengelola data dengan mudah dan cepat serta menyajikan informasi secara rinci dan dapat diakses secara online dengan menggunakan sistem aplikasi web dengan menggunakan metode EIS (*Executive Information System*), adapun pengertian dari metode *Executive Information System* (EIS) atau Sistem Informasi Eksekutif yaitu merupakan sistem informasi manajemen yang mendukung, memfasilitasi, dan membuat keputusan untuk eksekutif senior dengan menyediakan akses mudah ke informasi internal dan eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SISPEMAD dengan metode EIS dapat meningkatkan kualitas pengelolaan data dan mendukung proses pengambilan keputusan di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

Kata kunci : EIS, Teknologi, Website, Sistem Informasi Manajemen

1. PENDAHULUAN

Teknologi Informasi sangat mengalami perkembangan yang sangat pesat. banyak sektor publik termasuk pemerintahan memanfaatkan kemajuan dan kecanggihan teknologi informasi.

Proses penelitian ini dilakukan di Kementrian Agama yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai beralamat di Firdaus, Kec. Sei Rampah, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara 20997 terdapat satuan kerja madrasah yang memiliki 2 jumlah instansi pendidikan terdaftar sebanyak 247. Berkaitan dengan proses pengolahan data kelembagaan seperti data madrasah, data guru, sarana, bantuan yang dilakukan masih menggunakan media spreadsheet dan berkas formulir yang langsung diajukan oleh pihak madrasah ke pihak Kementerian Agama. Setelah formulir diterima maka selanjutnya dilakukan pengecekan berkas bantuan yang dimohonkan serta pihak madrasah harus menunggu hasil konfirmasi dari Kementerian Agama. Karena data madrasah yang cukup banyak tersebut, maka diperlukan sistem yang dapat mengelola data permohonan dan melihat informasi data kelembagaan secara online oleh pihak Kementerian Agama.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh pihak kementerian agama maka disimpulkan bahwa masih terjadi kekurangan pada bagian pengolahan data kelembagaan seperti proses pendataan harus dengan cara merekap ulang setiap ada berkas yang dikirimkan oleh pihak madrasah ke pihak

Kementerian Agama sehingga hal tersebut dapat berdampak terjadinya rangkap data, dan proses permohonan yang disampaikan langsung melalui berkas formulir dapat berdampak pada kebutuhan biaya operasional dan penyampaian informasi hasil permohonan yang cukup lama. Oleh sebab itu sudah sepatutnya pihak Kementerian Agama memiliki solusi baru untuk mempermudah pengolahan data kelembagaan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Kementerian Agama Serdang Bedagai tersebut maka diperlukan sebuah sistem yang dapat mengelola data dengan mudah dan cepat serta menyajikan informasi secara rinci dan dapat diakses secara online dengan menggunakan sistem aplikasi web yang berbasis EIS (*Executive Information System*), adapun keunggulan dari sistem aplikasi web yang berbasis EIS (*Executive Information System*) adalah dalam segi kemudahan akses dimana saja melalui jaringan internet dan akan menghasilkan dan menciptakan aplikasi madrasah yang dapat digunakan secara realtime dan dimanapun [1].

Adapun penelitian ini dikembangkan dari penelitian terdekat yang dilakukan oleh [2] dengan judul “Sistem Informasi Eksekutif Yayasan Madrasah Nasyril Islamiyah” hanya membahas mengenai pembangunan Sistem Informasi Eksekutif untuk kebutuhan siswa guru dan pengelola data untuk infrastruktur YAMNI, kekurangan dari aplikasi ini adalah tampilan aplikasi websitenya yang masih belum

responsive. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh [3] dengan judul “Rancang Bangun Sistem Informasi Eksekutif pada STMIK STIKOM Indonesia” hanya membahas pengecekan kinerja teknisi oleh bidang sarana dan prasarana dan hanya menggunakan sistem informasi eksekutif untuk memonitoring kinerja teknis melalui foto.

Berdasarkan hasil penelitian terdekat di atas beberapa exsecutif senior dari instansi perusahaan telah sukses menerapkan EIS (*Executive Information System*) untuk memudahkan pembuatan keputusan yang dibutuhkan oleh pihak instansi seperti pembuat keputusan ajuan Program Indonesia Pintar (PIP), maka penulis membuat penelitian judul “Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Madrasah (Sispemad) pada Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai Menggunakan Metode *Executive Information System* (EIS).”

Adapun metode penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian R&D (*Research and Development*) sedangkan untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode pengembangan sistem *Waterfall*. Adapun harapan dari peneliti terkait dengan sistem informasi manajemen pendidikan madrasah (SISPEMAD) Pada Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan metode *Executive Information System* (EIS) yaitu diharapkan aplikasi tersebut dapat bekerja secara efektif, efisien, meminimalisir kesalahan yang terjadi, dan dapat mengakomodir keinginan pihak Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah gabungan antara prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu *framework* yang mengkoordinasikan sumber daya manusia untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*) berupa informasi untuk mencapai target yang dibutuhkan oleh organisasi [4][5]. Sedangkan pengertian sistem informasi menurut pakar lainnya yaitu sebuah kombinasi dari teknologi informasi serta aktivitas seseorang yang menggunakan teknologi untuk mendorong operasi dan manajemen [6]. Adapun sistem informasi memiliki sebuah kerangka kerja. Tujuan kerangka kerja pada sistem informasi yaitu untuk memberikan gambaran umum terkait dengan area utama pengetahuan sistem informasi yang dapat digunakan oleh praktisi bisnis.

2.2. Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni dalam cara mengatur orang dalam bekerja, dengan menerapkan dan menjalankan fungsi manajemen, yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Sebagai sebuah organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan harus

menerapkan ilmu manajemen yang baik dengan cara membagi tugas dan memberdayakan sumber daya yang dimiliki [7].

2.3. Sistem Informasi Manajemen

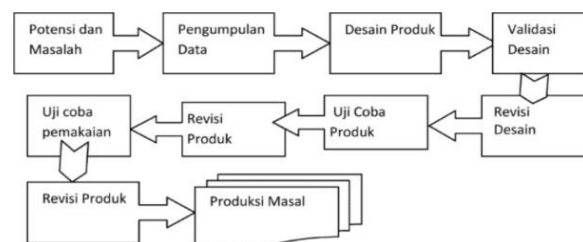
Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang mengelola seluruh data atau informasi suatu organisasi [8]. Sedangkan menurut pendapat lain sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang diperlukan oleh suatu organisasi untuk menyediakan informasi yang penting dalam mencapai tujuan organisasi [9]. Adapun pendapat dari pakar lain mengenai sistem informasi manajemen yaitu agar organisasi memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan manajemen, baik yang berkaitan dengan keputusan rutin maupun keputusan strategis. Dengan demikian SIM adalah sistem yang menyediakan manajer organisasi dengan data dan informasi yang terkait dengan kinerja tugas organisasi [10].

2.4. Executive Information System (EIS)

Executive Information System (EIS) atau Sistem Informasi Eksekutif merupakan sistem informasi manajemen yang mendukung, memfasilitasi, dan membuat keputusan untuk eksekutif senior dengan menyediakan akses mudah ke informasi internal dan eksternal [11] *Executive Information System* (EIS) memberikan informasi penting dari berbagai sumber internal dan eksternal dengan tampilan yang mudah digunakan untuk para eksekutif dan manajer [12]. Adapun pendapat dari pakar lain terkait dengan Sistem Informasi Eksekutif (*Executive Information System*) yaitu proses manajemen sistem informasi yang digunakan untuk memudahkan dan mendukung keterangan dan pembuatan keputusan yang dibutuhkan eksekutif senior dengan menyediakan kemudahan akses terhadap informasi baik melalui dalam maupun luar yang relevan dengan tujuan suatu organisasi [6].

3. METODE PENELITIAN

Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian R&D (*Research and Development*) yaitu metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk atau aplikasi dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk atau aplikasi sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk atau aplikasi tersebut [13]. Adapun langkah-langkah metodologi penelitian R&D dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Langkah-langkah metode penelitian

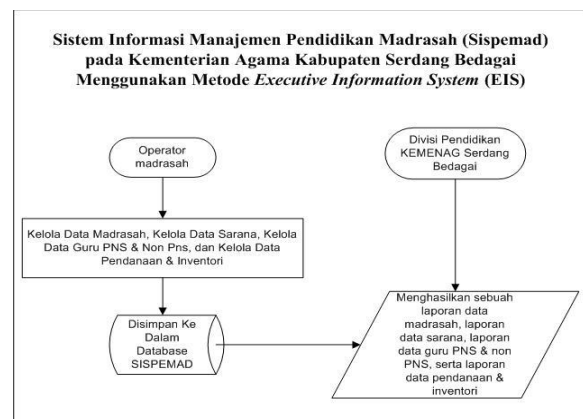
Adapun penjelasan dari langkah-langkah metode penelitian R&D tersebut yaitu sebagai berikut:

- Potensi dan masalah yaitu merupakan sebuah langkah pertama yang peneliti lakukan yaitu dengan menganalisa permasalahan yang terjadi terkait dengan sistem informasi manajemen pendidikan madrasah (sispemad) yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.
- Pengumpulan data, yaitu langkah selanjutnya setelah peneliti melakukan analisa permasalahan yang terjadi. Pada tahap pengumpulan data ini peneliti melakukan 3 tahap pengumpulan data yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian terkait dengan permasalahan yang terjadi yaitu Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai, melakukan wawancara langsung ke orang yang terlibat langsung dalam proses sistem informasi manajemen pendidikan madrasah (sispemad) yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai, dan melakukan pengumpulan studi pustaka yaitu dengan mencari beragam sumber terkait dengan topik penelitian yang peneliti kerjakan.
- Desain produk, yaitu tahapan selanjutnya yang peneliti lakukan yaitu dengan membuat desain proses sistem yang akan digunakan. Desain sistem ini peneliti buat sesuai dengan keinginan pihak Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai, yaitu mulai dari desain tampilan *login*, desain tampilan *dashboard*, dan desain tampilan proses lainnya, pada tahap desain produk ini peneliti akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* MySQL.
- Validasi desain, yaitu tahapan peneliti melakukan validasi terkait dengan desain aplikasi yang telah dibuat, apakah desain yang telah dibuat telah memenuhi syarat dan tidak ada error.
- Revisi desain, yaitu tahapan yang akan dikerjakan oleh peneliti bilamana desain yang telah dibuat tidak sesuai dengan keinginan pihak Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai ataupun adanya *error*.
- Uji coba produk, yaitu tahapan yang akan peneliti lakukan dengan menguji seluruh sistem aplikasi yang telah dibuat, untuk mengetahui apakah sistem tersebut berjalan dengan baik atau tidak.
- Revisi produk, yaitu tahapan yang peneliti lakukan jika sistem aplikasi yang telah dibuat terdapat permasalahan yaitu ditemukannya *error*.
- Uji coba pemakaian, yaitu tahapan yang peneliti lakukan dengan memberikan akses ke *user* untuk mencoba langsung sistem aplikasi yang telah peneliti buat. Yang dikatakan *user* disini adalah pihak Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.
- Revisi produk, yaitu tahapan jika *user* menemukan permasalahan yang terjadi pada sistem aplikasi yang telah diuji cobakan untuk selanjutnya diberikan kepeneliti agar segera diperbaiki.
- Produksi Massal, yaitu tahapan terakhir yang peneliti lakukan yaitu dengan memastikan seluruh

komponen yang ada pada sistem aplikasi berjalan dengan baik, karena sistem aplikasi tersebut akan dipergunakan secara langsung oleh pihak Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

3.1 Metode Sistem Informasi Eksekutif

Sistem Informasi Eksekutif (SIE) yaitu suatu sistem yang memberikan informasi kepada para manajer ditingkat yang lebih tinggi atas kinerja perusahaan secara keseluruhan, sistem ini memungkinkan para eksekutif melihat rekam informasi yang disarikan dari beragam informasi detail, rekam informasi yang biasanya diwujudkan dalam tabel dan grafik ini akan memudahkan eksekutif dalam mengambil keputusan [14]. Adapun rincian diagram Sistem Informasi Eksekutif yang peneliti buat dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



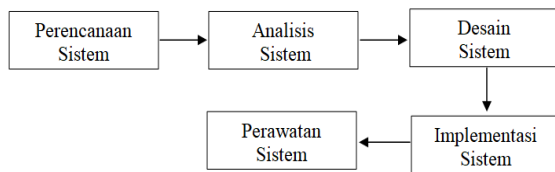
Gambar 2. Rincian Diagram Sistem Informasi Eksekutif

Berikut adalah penjelasan dari gambar rincian diagram sistem informasi eksekutif diatas yaitu sebagai berikut:

- Pihak operator madrasah akan melakukan proses mengelola data madrasah, mengelola data sarana, mengelola data guru PNS & Non PNS, dan mengelola data pendanaan & Inventori.
- Data yang dikelola oleh pihak operator madrasah akan disimpan ke dalam sebuah database SISPEMAD. Kemudian data yang tersimpan tersebut akan menampilkan sebuah laporan data madrasah, laporan data sarana, laporan data guru PNS dan Non PNS serta laporan data pendanaan & inventori. Laporan yang dihasilkan tersebut hanya dapat diakses oleh pihak divisi pendidikan Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

3.2 Metode Pengembangan Waterfall

Metode *waterfall* atau model pengembangan air terjun merupakan salah satu siklus hidup sistem yang menguraikan tahapan yang digunakan oleh sebuah organisasi guna melaksanakan perencanaan strategis dan dilakukan juga untuk pengembangan dan penggunaan sistem [15]. Adapun gambar dari metode pengembangan *waterfall* dapat dilihat pada gambar 4:

Gambar 4. Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

a. Perencanaan Sistem

Adapun proses pada tahap perencanaan sistem yaitu peneliti membuat sebuah rencana kegiatan mulai dari melakukan identifikasi dan membuat prioritas dari sistem aplikasi yang akan dibuat nantinya, dan sasaran yang akan dicapai untuk memecahkan permasalahan yang terjadi terkait manajemen pendidikan madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

b. Analisa Sistem

Pada tahap analisa sistem ini peneliti melakukan analisa cara kerja terkait dengan sistem yang sedang berjalan mengenai manajemen pendidikan madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai, hal ini bertujuan agar nantinya peneliti dapat menciptakan sebuah sistem aplikasi untuk manajemen pendidikan madrasah yang lebih efektif dan efisien di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai. Dan di tahap ini juga peneliti mengumpulkan studi literatur terkait dengan sistem yang akan peneliti buat nantinya.

c. Desain Sistem

Proses selanjutnya yaitu peneliti melakukan proses desain sistem, peneliti membagi proses desain sistem menjadi 3 bagian, yaitu terdiri dari:

- Desain Proses

Pada desain proses ini peneliti akan membuat desain proses dengan menggunakan diagram UML (*Unified Modelling Language*) yang terdiri dari use case diagram, activity diagram, sequence diagram, dan class diagram.

- Desain Interface

Peneliti akan membuat rancangan untuk desain interface atau tampilan antarmuka terkait dengan sistem aplikasi manajemen pendidikan madrasah Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

- Desain Database

Selain dari desain proses dan desain interface yang dibuat, peneliti juga akan membuat desain basis data (database) yaitu dengan membuat tabel apa saja yang diperlukan untuk sistem informasi manajemen pendidikan madrasah di Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai.

d. Implementasi Sistem

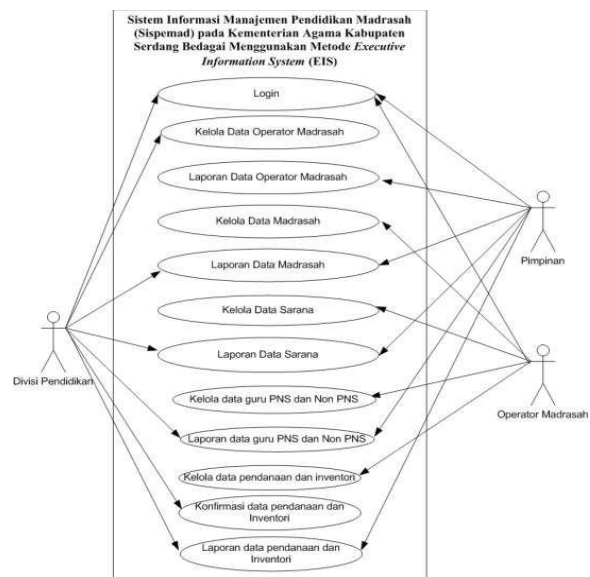
Adapun proses implementasi sistem ini yaitu peneliti melakukan proses pembuatan aplikasi dengan menggunakan bahasa pemrograman. Adapun bahasa pemrograman yang akan dipergunakan peneliti yaitu HTML, PHP, CSS dan database MySql. Setelah program selesai maka kemudian program akan diuji terlebih dahulu.

Adapun proses pengujian program yang akan peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan pengujian kotak hitam (*Black Box*). Adapun yang dimaksud dengan pengujian black box sebuah pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

e. Perawatan Sistem

Kemudian setelah semua proses telah selesai dilakukan, maka sistem aplikasi yang telah selesai akan diimplementasikan ke pihak Kementerian Agama. Namun terkadang sering terjadi kesalahan atau penambahan fitur, maka peneliti akan melakukan proses perawatan sistem terkait dengan kesalahan ataupun penambahan fitur baru di aplikasi yang telah dibuat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 *Use Case Diagram*Gambar 2. *Use Case Diagram*

Adapun dalam proses *use case diagram* ini akan menggambarkan sebuah proses dari sistem yang peneliti lakukan terkait dengan topik penelitian yaitu Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Madrasah (Sispemad) pada Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai Menggunakan Metode *Executive Information System* (EIS).

4.2 Halaman Login



Gambar 3. Halaman Login

Pada tampilan halaman login ini berisikan form untuk proses *login* yang terdiri dari form *username* dan *form password*, serta terdapat sebuah tombol *login*.

4.3 Halaman Data Madrasah

Gambar 4. Halaman Data Madrasah

Pada tampilan halaman data madrasah merupakan sebuah halaman yang dikhususkan untuk pihak operator sekolah yang terdiri dari form penginputan data madrasah yang terdiri dari nama madrasah, alamat madrasah, nomor hp, email, deskripsi singkat, gambar struktur organisasi.

4.4 Halaman Laporan Data Madrasah

Gambar 5. Halaman Laporan Data Madrasah

Halaman laporan data madrasah merupakan sebuah halaman yang dikhususkan untuk pihak divisi pendidikan yang berisikan kumpulan data madrasah yang telah diinputkan oleh pihak operator sekolah.

4.5 Halaman Data Sarana

Gambar 6. Halaman Data Sarana

Halaman data sarana merupakan halaman yang dikhususkan untuk pihak operator sekolah yang terdiri dari form nama sarana, keterangan sarana, tahun pembangunan, biaya pembangunan, sumber biaya, dan gambar sarana.

4.6 Halaman Laporan Data Sarana

Gambar 7. Halaman Laporan Data Sarana

Halaman laporan data sarana merupakan sebuah halaman yang dikhususkan untuk pihak divisi pendidikan yang berisikan kumpulan data sarana yang telah diinputkan oleh pihak operator sekolah.

4.7 Halaman Data Guru

Gambar 8. Halaman Data Guru

Halaman data guru yang peneliti buat dikhususkan untuk operator sekolah yang berisikan form NIP, nama lengkap, nomor hp, alamat guru, status nikah, jumlah anak, jabatan, golongan, tahun masuk kerja, pendidikan akhir, mata pelajaran diemban, biografi singkat, status pegawai, dan gambar guru.

4.8 Halaman Data Pendanaan

Gambar 9. Halaman Data Pendanaan

Halaman data pendanaan yang peneliti buat dikhususkan untuk pihak operator sekolah yang berisikan form nama pendanaan, keterangan pendanaan, nomor kwitansi, jumlah pendanaan, total pendanaan, sumber pendanaan, tujuan pendanaan dan gambar pendanaan.

4.9 Pengujian Black Box

Software Testing atau pengujian perangkat lunak merupakan sebuah proses pengeksekusian sebuah program atau aplikasi yang telah dikembangkan oleh pengembang atau *developer*.

Pengujian perangkat lunak sendiri pada umumnya dilakukan untuk menemukan kendala seperti *bug* pada suatu perangkat lunak demi memastikan kualitas dari perangkat lunak tersebut. Pengujian perangkat lunak sangat penting dilakukan, karena biasanya pada setiap pembuatan aplikasi akan

terdapat hal yang terlewat hingga pengujian sebuah aplikasi perangkat lunak sangatlah penting untuk dilakukan. Adapun untuk proses pengujian aplikasi yang telah dibuat. Maka disini peneliti akan menggunakan pengujian *black box*.

Table 1. Pengujian *Black Box*

No	Fungsi Diuji	Input	Output	Status
1	Login	Input <i>username</i> dan <i>password</i> yang valid	Akan masuk kehalaman utama sistem	Berhasil
2	Gagal Login	Input <i>username</i> dan <i>password</i> yang tidak valid	Memunculkan pesan <i>error</i> . <i>username</i> atau <i>password</i> tidak ditemukan	Berhasil
3	Berhasil simpan data madrasah	Input seluruh form daftar opelrator sekolah yang tersedia	Data madrasah akan disimpan ke dalam <i>database</i> dan memunculkan pesan data berhasil disimpan	Berhasil
4	Print laporan data madrasah	Tombol <i>print</i> data madrasah	Jika tombol <i>print</i> data madrasah di klik maka akan mengarah ke tampilan <i>print out</i> laporan data madrasah	Berhasil
5	Berhasil simpan data sarana	Input seluruh <i>form</i> daftar data sarana yang tersedia	Data sarana akan disimpan ke dalam <i>database</i> dan memunculkan pesan data berhasil disimpan	Berhasil
6	Print laporan data sarana	Tombol <i>print</i> data sarana	Jika tombol <i>print</i> data sarana di klik maka akan mengarah ke tampilan <i>print out</i> laporan data sarana	Berhasil
7	Berhasil simpan data guru	Input seluruh <i>form</i> daftar data guru yang tersedia	Data guru akan disimpan ke dalam <i>database</i> dan memunculkan pesan data berhasil disimpan	Berhasil
8	Print laporan data guru	Tombol <i>print</i> data guru	Jika tombol <i>print</i> data guru di klik maka akan mengarah ke tampilan <i>print out</i> laporan data guru	Berhasil
9	Berhasil simpan data pendanaan & inventori	Input seluruh <i>form</i> daftar data pendanaan & inventori yang tersedia	Data pendanaan & inventori akan disimpan ke dalam <i>database</i> dan memunculkan pesan data berhasil disimpan	Berhasil
10	Konfirmasi Pendanaan & Inventori	Klik tombol konfirmasi yang ada pada <i>list</i>	Akan menampilkan <i>form</i> terkait dengan status konfirmasi yang	Berhasil

5. ESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Madrasah (Sispemad) oleh Kementerian Agama Kabupaten Serdang Bedagai menggunakan metode *Executive Information System* (EIS) telah berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data pendidikan. Dengan EIS, para eksekutif madrasah dapat mengakses informasi yang relevan dan terkini secara cepat, yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Sistem ini juga membantu dalam pemantauan kinerja pendidikan, identifikasi masalah secara dini, dan perencanaan strategi peningkatan kualitas pendidikan yang lebih terarah. Secara keseluruhan, Sispemad dengan EIS telah memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan pendidikan di madrasah-madrasah di Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun saran dari penelitian ini adalah sebaiknya sistem aplikasi yang dibuat tampilannya lebih *responsive* lagi, yaitu mengikuti tampilan perangkat yang digunakan baik itu *smartphone*, *notebook*, laptop, maupun PC.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Urbieta, F. Mahl, G. Rossi, and G. Bosetti, "A web-based model-driven platform for web augmentation," *WEBIST 2019 - Proc. 15th Int. Conf. Web Inf. Syst. Technol.*, pp. 477–486, 2019, doi: 10.5220/0008559304770486.
- [2] Ismiati and N. Hadinata, "Sistem Informasi Eksekutif Yayasan Madrasah Nasyril Islamiyah," *Jupiter*, vol. 14, no. 2, pp. 136–145, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jupiter/article/view/4964>
- [3] Putra and Kartini, "Rancang Bangun Sistem Informasi Eksekutif Pada STMIK STIKOM Indonesia," *Intelrnational Jurnl Of Natulral Scielncel and Elnginelelring*, vol. 3, no. 3, 2019.
- [4] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. S. A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, pp. 137–142, 2019, doi: 10.38101/sisfotek.v9i1.267.
- [5] S. Sutiyono, S.T., M.Kom, "MEMBANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA BARU BERBASIS WEB DENGAN

- METODE MDD (MODEL DRIVEN DEVELOPMENT) DI RAUDHATUL ATHFAL NAHJUSSALAM,” vol. 3, no. 1, pp. 50–56, 2020.
- [6] W. S, *Pengantar Teknologi Informasi*. 2022.
- [7] Elbadiansyah, *Pengantar manajemen*. 2023.
- [8] M. Ridwan, Y. Widiastiw, A. Zaidah, and R. H. Purabaya, *Sistem Informasi Manajemen*. 2021.
- [9] M. M. Prof. DR. H. A. Rusdiana and 2021, *SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN*.
- [10] Fajrillah, *Sistem Informasi Manajemen*. 2022.
- [11] G. Manurung and H. Ali, “Pengaruh Sponsor Eksekutif , Teknologi Informasi dan Manajemendata terhadap Keberhasilan Executive Information System,” *J. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, vol. 1, no. 3, pp. 87–100, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca>
- [12] W. J. W. Saputra, “Development of Executive Information System to Support Strategic Goals in Retail Company,” *Eng. Math. Comput. Sci. J.*, vol. 1, no. 1, pp. 29–36, 2019, doi: 10.21512/emacsjournal.v1i1.5796.
- [13] A. Fakhri, T. Hidayat, and Djamaludin, “Sistem Informasi Manajemen Pembudidayaan Ikan Lele Menggunakan Metode Research and Development,” *JSiI (Jurnal Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 1, pp. 53–58, 2021, doi: 10.30656/jsii.v8i1.3016.
- [14] F. Hidayat, *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. 2019.
- [15] S. M. Rambe and S. Suendri, “Geographic Information System Mapping Risk Factors Stunting Using Methods Geographically Weighted Regression,” *J. Appl. Geospatial Inf.*, vol. 7, no. 2, pp. 1075–1079, 2023, doi: 10.30871/jagi.v7i2.6936.